

ABSTRAK

MUHAMMAD RIFALDI SAGALA

Perjudian adalah salah satu bentuk permainan yang sangat digemari dan marak dalam kehidupan bermasyarakat, karena permainan judi dianggap mengandung nilai hiburan. Bentuk perjudian diatur didalam buku II KUHP, karena perjudian termasuk sebagai kejahatan. Perjudian bagi masyarakat umum dapat menimbulkan problem sosial yang bertentangan dengan agama, hukum dan pancasila.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif. "Pendekatan yuridis normatif yaitu menekankan pada ilmu hukum dengan menitik beratkan pada data sekunder, yang berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tertier", dan untuk melengkapi data dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan yang relevan dan melakukan studi pustaka yang selanjutnya data akan dianalisis secara yuridis.

Pengaturan hukum tentang pelarangan memperjual belikan toto gelap (togel) online dalam peraturan perundang-undangan, Tindak pidana perjudian dirumuskan dalam Undang-Undang ITE berkaitan dengan kejahatan dunia maya pada saat ini telah diatur di dalam undang-undang tersebut. Pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku dari pihak yang tidak berwenang memperdagangkan toto gelap (togel) online dalam Undang-Undang ITE diatur dalam Pasal 27 ayat (2) dan Pasal 45 ayat (1) alasan kasasi Pemohon Kasasi/ Penuntut Umum tidak dapat dibenarkan karena alasan kasasi Pemohon Kasasi tersebut mengenai berat ringannya pidana yang dijatuhkan kepada Terdakwa, alasan kasasi yang demikian tidak dapat dipertimbangkan dalam pemeriksaan pada tingkat kasasi, karena pemeriksaan dalam tingkat kasasi hanya berkenaan dengan tidak diterapkannya suatu peraturan hukum atau peraturan hukum diterapkan tidak sebagaimana mestinya

Disimpulkan Tindak pidana judi online telah diatur didalam Pasal 45 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah)". dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (Enam) Tahun dan/atau denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (Satu Milyar Rupiah) yang mengatur tentang penyalahgunaan Informasi dan Transaksi Elektronik. Putusan *judex facti* dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, maka permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi/ Penuntut Umum tersebut dinyatakan ditolak

Kata Kunci : Pertanggungjawaban Pidana, Jual Beli, Toto Gelap

ABSTRACT

MUHAMMAD RIFALDI SAGALA

Gambling is one form of game that is very popular and widespread in community life, because gambling is considered to have entertainment value. The form of gambling is regulated in book II of the Criminal Code, because gambling is included as a crime. Gambling for the general public can cause social problems that are contrary to religion, law and Pancasila.

This research is descriptive with a normative legal approach. "The normative legal approach emphasizes legal science by emphasizing secondary data, in the form of primary, secondary, and tertiary legal materials", and to complete the data, relevant materials are collected and literature studies are conducted, then the data will be analyzed legally.

Legal regulations regarding the prohibition of buying and selling online illegal lottery (togel) in statutory regulations, criminal acts of gambling are formulated in the ITE Law relating to cybercrime which is currently regulated in the law. Criminal liability for perpetrators from unauthorized parties trading online illegal lottery (toto) in the ITE Law is regulated in Article 27 paragraph (2) and Article 45 paragraph (1) the reasons for the cassation of the Applicant/Public Prosecutor cannot be justified because the reasons for the cassation of the Applicant regarding the severity of the sentence imposed on the Defendant, such reasons for the cassation cannot be considered in the examination at the cassation level, because the examination at the cassation level only concerns the non-implementation of a legal regulation or the legal regulation is not applied properly

It is concluded that the crime of online gambling has been regulated in Article 45 paragraph (2) is punishable by a maximum imprisonment of 6 (six) years and/or a maximum fine of Rp. 1,000,000,000.00 (one billion rupiah)". is punishable by a maximum imprisonment of 6 (six) years and/or a maximum fine of Rp. 1,000,000,000.00 (one billion rupiah) which regulates the perpetrators use of Electronic Information and Transactions. The decision of the *judex facti* in this case does not conflict with the law and/or statutes, therefore the cassation request from the Applicant/Public Prosecutor is declared rejected

Keywords: Criminal Liability, Buying and Selling, Illegal Toto